



PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA

(Studi Kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo Kecamatan Sukorejo)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

NILA LAILLATUL IZA

NPM 21901092043



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINSTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2023**

RINGKASAN

Nilai Laillatul Iza, 2023, **Peran Perempuan Pekerja dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo)**, Dosen Pembimbing I: Daris Zunaida, S.AB, M.AB, Dosen Pembimbing II: Karina Utami Anastuti, S.AB. M.AB.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo, mengidentifikasi cara-cara yang digunakan oleh perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo, dan memahami motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut: Perempuan pekerja di Dusun Krangkong memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Alasan utama perempuan bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Meskipun seharusnya tidak menjadi tanggung jawab utama perempuan, kondisi ekonomi yang mengharuskan mereka untuk ikut berkontribusi. Perempuan pekerja berperan sebagai penghasil tambahan dalam keluarga melalui berbagai jenis pekerjaan, baik di sektor formal maupun informal. Mereka berperan dalam sektor pertanian, usaha mikro, pekerjaan di pabrik, dan berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Selain itu, perempuan juga memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarga, menciptakan stabilitas ekonomi, dan memberikan contoh positif kepada anak-anak perempuan. Motivasi perempuan pekerja terpusat pada meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemenuhan kesehatan. Mereka ingin memberikan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga mereka, termasuk pemenuhan gizi, pendidikan, dan kesehatan. Pekerjaan menjadi sarana bagi mereka untuk mencapai tujuan ini, serta memberikan kontribusi dalam mewujudkannya. Pemerintah dan masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja yang setara bagi perempuan, mendukung pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Kata Kunci: Peran Perempuan Pekerja, Ekonomi Keluarga.

SUMMARY

Nila Laillatul Iza, 2023, **The Role of Working Women in Fulfilling Family Economic Needs (Case study in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village)**, Advisor I: Daris Zun-aida, S.AB, M.AB, Advisor II: Karina Utami Anastuti, S .AB. M.AB.

This study aims to analyze the role of working women in meeting the economic needs of families in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village, identify the methods used by working women in meeting the economic needs of families in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village, and understand the motivations of working women in meet the economic needs of families in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village. This study uses a qualitative method. This research is classified as a qualitative descriptive research, data collected using observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the discussion on the role of working women in meeting the economic needs of their families, the researchers found the following conclusions: Working women in Krangkong Hamlet have an important role in meeting the economic needs of their families. The main reason for women to work is to help meet the economic needs of the family. Even though it shouldn't be the main responsibility of women, economic conditions require them to contribute. Working women play a role as additional producers in the family through various types of work, both in the formal and informal sectors. They play a role in the agricultural sector, micro-enterprises, work in factories, and various other economic activities. In addition, women also have a role in managing family finances, creating economic stability, and setting a positive example for daughters. The motivation of working women is centered on improving family welfare and health fulfillment. They want to provide a better life for their families, including the fulfillment of nutrition, education and health. Work becomes a means for them to achieve this goal, and contributes to making it happen. The government and society have an important role to play in creating equal employment opportunities for women, supporting education and training to improve the quality of human resources, and ensuring a safe and inclusive work environment.

Keywords: The Role of Working Women, Family Economy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman telah menyebabkan peningkatan kebutuhan sehari-hari, baik untuk individu maupun keluarga. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, perawatan kesehatan, dan kebutuhan lainnya yang diperlukan agar keluarga dapat hidup secara layak. Kesulitan ini mendorong perempuan untuk bekerja demi membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi ekonomi yang tidak menentu ini menuntut perempuan untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui pekerjaan. Berbagai usaha terus dilakukan demi untuk bisa menanggulangi kondisi ekonomi tersebut melalui usaha menengah sampai usaha kecil. Namun demikian, bukan berarti tugas rumah tangga perempuan sudah setara, namun perempuan yang bekerja berperan penting baik dalam memenuhi tugas rumah tangga maupun sebagai penyedia kebutuhan ekonomi keluarga. Jika dilihat dari peran perempuan pada umumnya, perempuan memiliki peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga, perempuan memiliki peran membantu suami untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Pada saat ini perempuan tidak lagi berperan menjadi ibu rumah tangga saja tetapi sudah berperan di berbagai bidang. Alasan dari perempuan bekerja diluar rumah tidak asing lagi karena tuntutan kebutuhan

hidup bagi keluarganya, meskipun seorang suami berkewajiban mencari nafkah, hal ini tidak menutup kemungkinan seorang perempuan bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi keluarga secara keseluruhan, tetapi juga pada dinamika keluarga itu sendiri. Tradisi yang sebelumnya mengharapkan laki-laki sebagai tulang punggung ekonomi keluarga telah berubah seiring dengan perkembangan sosial. Perubahan peran perempuan ini membawa implikasi sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan. Saat ini, banyak perempuan yang secara aktif mencari penghasilan dan berkontribusi pada perekonomian keluarga. Hal ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan finansial keluarga dan juga karena aspirasi individu perempuan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja serta mencapai kemandirian ekonomi. Meskipun memiliki banyak tanggung jawab keluarga, perempuan mampu membagi waktu dengan bijak antara keluarga dan pekerjaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi perempuan dalam dunia kerja dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Partisipasi aktif perempuan dalam dunia kerja ini menggambarkan peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, termasuk di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo. Perempuan-perempuan di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo memiliki peran penting dalam perekonomian keluarga melalui berbagai sektor seperti pertanian, industri pabrik, pen-

didikan, pedagang, mengajar, serta berbagai aktivitas lain yang dapat menghasilkan pendapatan guna meringankan beban pengeluaran keluarga. Mereka turut aktif berkontribusi dalam kehidupan keluarga karena keterbatasan pekerjaan yang tidak stabil, kebutuhan yang tinggi, serta faktor-faktor lainnya. Berikut data perempuan yang bekerja di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1 Data Perempuan pekerja di Dusun Krangkong

No.	Jenis Pekerjaan	Gol. umur	Jumlah
1.	Perusahaan	19 tahun- 45 tahun	140
2.	Pasar tradisional	36 tahun- 45 tahun	15
3.	Pertanian padi	36 tahun – 55 tahun	25
4.	Perdagangan atau warung	19 tahun – 45 tahun	35
5.	Guru	26 tahun – 45 tahun	20
Jumlah			235

Sumber data diolah, juni 2023

Dusun Penerima Bantuan	Jumlah Penduduk
Dusun Ngulaan	300
Dusun Krangkong	210
Dusun Jeruk Kuwek	100

Sumber data diolah, September 2023

Dari data penduduk di atas yang mendapatkan bantuan dari pemerintah hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menjadi pihak yang memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah memberikan bantuan kepada warga di Desa Ngadimulyo yang kurang mampu. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan sosial di masyarakat desa. Wilayah pedesaan seringkali menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, yang mengakibatkan sebagian besar penduduk desa hidup dalam kondisi ekonomi yang rentan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dalam upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan warga desa, pemerintah telah meluncurkan berbagai program bantuan. Program bantuan pemerintah ini mencakup berbagai bentuk seperti subsidi pangan, pendidikan, program pelatihan keterampilan, dan bantuan sosial lainnya. Program-program ini bertujuan untuk memberikan jaring pengaman sosial bagi warga desa yang membutuhkan, serta untuk meningkatkan kapasitas ekonomi dan sosial mereka.

Di Desa Ngadimulyo, terdapat tiga dusun yang sama-sama mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu ada Dusun Krangkong, Dusun Ngulaan, dan Dusun Jeruk Kuwek. Salah satu dusun yang paling banyak mendapatkan bantuan adalah Dusun Ngulaan. Namun, dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada Dusun Krangkong. Dusun Krangkong dipilih sebagai objek penelitian karena terdapat beberapa perempuan yang bekerja di dusun tersebut.

Penelitian mengenai keberadaan perempuan yang bekerja di Dusun Krangkong sangat penting karena keberadaan tenaga kerja perempuan memainkan peran dalam perkembangan ekonomi dan sosial di tingkat lokal. Perempuan memiliki potensi yang besar dalam memberikan kontribusi pada perekonomian dan dapat meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga.

Peran perempuan pada umumnya adalah mengatur hal-hal yang berhubungan dengan rumah tangga melayani kebutuhan suami dan mengasuh anak, namun seiring perkembangan zaman banyak perempuan yang memutuskan untuk bekerja, berbeda dengan keadaan perempuan pada tahun 1980-an yang tinggal di rumah merawat rumah tangga, perempuan dianggap tidak bisa bekerja sama dengan laki-laki (Tuwu, 2018).

Perempuan bekerja merupakan hal yang biasa terjadi di zaman modern saat ini, dengan ini perempuan bisa mengembangkan potensi diri yang mereka miliki, mereka memutuskan bekerja bukan tanpa alasan, banyak hal-hal yang mempengaruhi mereka untuk bekerja, (Afrizal, et al, 2020). Motivasi perempuan bekerja adalah yang pertama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu melihat pengeluaran dan keperluan rumah tangga yang banyak menjadi salah satu motivasi perempuan bekerja, kemudian yang kedua adalah untuk pemenuhan kesehatan, ketika mereka hanya diam di rumah dan memikirkan segala kebutuhan keluarga akan menyebabkan mereka memiliki jiwa yang tidak stabil sehingga dengan bekerja mereka dapat memenuhi kebutuhan

rumah tangga mereka dan membuat jiwa tidak stres memikirkan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga (Rohimi, 2020).

Ekonomi berasal dari suku kata Yunani yaitu Oikos dan Nomos yang berarti pengaturan/pengelolaan rumah tangga, secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, cara mengatur rumah tangga dengan baik (Dinar & Hasan, 2018). Kesejahteraan setiap orang atau individu dapat dikatakan relatif berbeda yang mana ditentukan oleh cara pandang masing-masing tentang seperti apa dan bagaimana itu kesejahteraan. Penilaian tentang kesejahteraan bersifat tidak menentu yang mana kala dapat berubah seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Keluarga adalah sebuah kelompok masyarakat kecil yang terdiri dari seorang suami, istri kemudian anak yang mana hubungan mereka terikat oleh perkawinan yang sah. Keluarga dibedakan menjadi tiga bagian yaitu yang pertama keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari suami dan istri yang memiliki ikatan perkawinan yang sah didasari dengan cinta dan kasih sayang saling berkorban dan menghargai satu sama lain kemudian dari hasil cinta dan kasih sayang mereka lahirlah seorang anak, kedua adalah keluarga luas dimana susunan keluarga menjadi lebih luas karena terdiri dari pihak suami dan pihak istri, ketiga adalah kelompok kekerabatan yaitu perkumpulan dari keluarga luas berdasarkan satu keturunan nenek moyang (Kuswardinah, 2019).

Ekonomi keluarga adalah cara seseorang memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan hidupnya sendiri. Ekonomi dapat membantu seseorang menghindari kekurangan dan hidup damai dan sejahtera dengan ekonomi yang layak dan baik.

Secara umum seorang perempuan memiliki dua peran yaitu istri dan pekerja. Sebagai seorang istri, seorang perempuan harus mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mengasuh anak, melayani suami, dll. Kemudian tugas seorang istri sebagai pekerja adalah mereka yang mau membantu suaminya dalam pekerjaan rumah tangga dengan cara bekerja, mengambil keuntungan dan kesempatan yang ada tanpa melupakan peran mereka sebagai istri dan ibu bagi anaknya.

Dusun Krangkong sebuah pedesaan yang terletak di Desa Ngadimulyo, keunggulan peran perempuan yang luar biasa. Dalam masyarakat ini, perempuan telah menunjukkan potensi pemberdayaan ekonomi dengan berkontribusi dalam berbagai sektor pekerjaan, termasuk sebagai petani, buruh pabrik, dan pedagang. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ekonomi telah berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, perempuan juga telah memainkan peran kunci dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti lahan pertanian, dengan menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengelola sumber daya secara bijaksana. Aspek ini menjadi sangat penting dalam konteks perlindungan lingkungan dan keberlanjutan wilayah.

Peran perempuan di Dusun Krangkong juga tidak terbatas pada ranah ekonomi dan lingkungan saja, tetapi juga mencakup kontribusi mereka dalam aspek sosial dan budaya. Mereka aktif terlibat dalam pelestarian budaya, dan membangun hubungan sosial yang harmonis dalam masyarakat. Selain itu, penelitian tentang peran perempuan pekerja di Dusun Krangkong dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Sehingga, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup perempuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Di Dusun Krangkong juga ada tempat wisata seperti arum jeram yang di kembangkan oleh para perempuan dengan di bantu oleh pemuda setempat dalam mengembangkan. Dengan itu perempuan di Dusun Krangkong dapat membuka lapangan kerja buat warga setempat dengan cara membuka warung di sekitar tempat wisata untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan kepada bagaimana peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, bagaimana cara perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dan apakah motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka penelitian ini diberi judul **“Peran Perempuan Pekerja dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?
2. Bagaimana cara perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?
3. Apakah motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.
2. Untuk mengidentifikasi cara-cara yang digunakan oleh perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

3. Untuk memahami motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat tersendiri untuk menindak lanjuti dari apa yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa tentang peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

2. Manfaat Akademis

- a. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pembaca agar mendapatkan suatu pendeskripsian atau gambaran tentang peran perempuan dalam masyarakat.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu acuan bagi pemerintah setempat agar dapat lebih memperhatikan peran perempuan pekerja di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.
- c. Bagi penulis, penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa:

Yang menyebabkan para istri di Di Dusun Krangkong Desa Ngadimilyo bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami mereka kurang untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Walaupun ada sebagian dari para istri tersebut yang suaminya mempunyai penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka, tetapi tetap bekerja dengan alasan penghasilan dari bekerja sendiri itu cukup menguntungkan. Kehidupan mereka sudah termasuk layak dan tidak kekurangan, mereka memiliki rumah permanen yang di bangun di atas tanah milik pribadi.

Aktivitas para istri yang bekerja tidak mengurangi perannya sebagai ibu rumah tangga, seperti mengurus rumah dan keluarga walau pun mereka bekerja mereka tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik, pekerjaan rumah masih bisa mereka kerjakan sebelum pergi bekerja. Mereka masih bisa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar rumah seperti mengikuti pengajian dan arisan walau pun bekerja.

Peranan ibu rumah tangga di dalam keluarga di Dusun Krangkong tidak hanya didasari anggapan bahwasanya perempuan hanya berakhir di

dapur dan mengurus keluarga tetapi juga memiliki peranan dalam membantu dan meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Mereka memutuskan untuk bekerja dengan harapan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan penghasilan keluarga. Banyak hal yang harus mereka perhatikan ketika memutuskan untuk bekerja diantaranya adalah mereka harus mendapat izin dari suami, selain itu mereka harus tetap menjalankan peran mereka sebagai seorang istri dan seorang ibu di dalam keluarga.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian dan penelitian tentang peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, maka peneliti memberikan saran-saran untuk menambah wawasan:

- a. Bagi masyarakat Dusun Krangkong harus lebih saling mendukung dengan apa yang menjadi keputusan seseorang, saling membantu sesama manusia dan mengingatkan dengan hal kebaikan. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mendukung program-program yang mendorong pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan dan akses ke pendidikan yang lebih baik.
- b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya, memberikan sum-

bangsih pemikiran yang dapat membantu Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi, selain itu juga dapat menghasilkan pengetahuan tentang peran perempuan pekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., & et al. (2020). Peran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(II), 149–162.
- Awaru, A. Octamayu Tenri. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. “Batasan dan Pengertian MDK”. (online) <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
- Bunsaman, S. M. (2018). Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinagor). *Jurnal ISSN*, 5(II), 146–157.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV Nur Lina.
- Hazani, Ilham Alhaq. Taqwa, Ridho. Abdullah, Rosmiyati. (2019). Peran Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Migran di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. *Program Studi Magister Kependudukan, Universitas Sriwijaya, Palembang*. 27(2).
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kiram, Muhammad Zawil. Zamzami. (2021). Peran Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Studi pada Keluarga Nelayan di Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*. 2(1), 66-80.
- Kuswardinah, A. (2019). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Lestari, N, D., & Awaliyah, P. (2021). The Correlation of Work-Family Conflict with Fulfillment of Family Functions in Working Mother.
- Mustofa, Hasan. 2006. “Perspektif Dalam Psikologi Sosial.” Makalah tidak dipublikasikan. Fakultas Administrasi Negara Universitas Parahiyangan Bandung.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 71-80.
- Murniati, Nunuk A. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera, hal. 73.

- Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rezeki, F., dkk. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Rohimi. (2020). Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Entitas dan Perannya di dalam Pekerjaan Sektor Informal). Jakarta: Goepedia.
- Sari, D, P. 2016. Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.
- Sarwono. (2002). Teori-Teori Psikologi Sosial. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Yudi (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Penagihan Kredit (Studi kasus pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat).
- Shindy, Ginola Tri. Mukhlis, Suhardi. Prastiyo, Endri Bagus. (2022). Persepsi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) terhadap Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Neo Societal*; Vol. 7; No. 3.
- Sinambela. (2022). Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi Kinerja. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, Agus. 2016. Peran Istri Yang Bekerja sebagai Pencari Nafkah Utamadi dalam Keluarga”, Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Suryani, Baiq Siti Daimah (2018). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi di Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur). Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.

Tindangen, M., dkk. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).

Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63.

<https://www.bwi.go.id/931/2013/05/29/peran-wakaf-dalam-pemberdayaan-ekonomi-perempuan-1/>

